



---

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI MASA PANDEMI COVID 19****Oleh****Via Lailatur rizki<sup>1</sup>, Ninik Lukiana<sup>2</sup>, Kusnanto Darmawan<sup>3</sup>****<sup>1,2,3</sup>ITB Widya Gama Lumajang****E-mail: <sup>1</sup>[vialailaturrizki@gmail.com](mailto:vialailaturrizki@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 09-11-20201**Revised: 13-12-2021**Accepted: 20-12-2021***Keywords:***Pemberdayaan Masyarakat,  
UMKM, Covid-19*

---

**Abstract:** *Pada saat pandemic Covid-19 banyak pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan. Penurunan ini karena adanya pembatasan atau ruang gerak masyarakat untuk keluar rumah. Turunnya daya beli masyarakat membuat UMKM berfikir dengan bijak untuk merubah penjualannya yang awalnya secara langsung menjadi online. Hal ini dilakukan agar dapat melanjutkan usaha yang UMKM dirikan. Tujuan penelitian untuk mendapatkan model atau strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan di masa pandemic Covid-19. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel pelaku UMKM berasal dari desa Tanggung, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang. Tahap analisis data dimulai dari koleksi, reduksi, display, verifikasi, dan simpulan. Keabsahan data menggunakan kredibilitas, member check, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas. Hasil penelitian menggambarkan bahwa beberapa kendala yang dialami pelaku UMKM desa Tanggung terletak pada inovasi produk, proses pemasaran produk dan kurangnya keterampilan pelaku UMKM. Sehingga strategi pemberdayaan yang paling dibutuhkan para pelaku UMKM adalah pemberdayaan inovasi produk, pemasaran produk dan keterampilan. Dengan pemberian pelatihan dan monitoring kepada pelaku UMKM diharapkan UMKM dapat meningkatkan pendapatan dan menyelesaikan masalah yang timbul akibat Covid-19.*

---

**PENDAHULUAN**

Usaha menengah, kecil, dan mikro atau UMKM dinilai sangat terdampak oleh pandemi Covid-19 hingga mengancam kelangsungan bisnis banyak pelaku. Meskipun seluruh lapisan masyarakat memang terdampak Covid-19, tetapi penyelamatan UMKM dari dampak Covid-19 dinilai sangat penting bagi perekonomian. Salah satu dampaknya, UMKM mengalami penurunan pendapatan dan omset. Kendala keuangan itu berimbas terhadap para karyawan/pekerja, karena penurunan kegiatan operasional kerap berakhir dengan pengurangan jumlah karyawan/pegawai (Utami, 2021). Berdasarkan data Kemenkop-UKM,



sebanyak 99,99 persen dari total pelaku usaha atau setara dengan 64 juta pelaku usaha berasal dari UMKM, dengan penyerapan tenaga kerja yang besar, yakni mencapai 117 juta orang atau 97 persen dari total tenaga kerja (ekonomi.bisnis.com)

Adapun dampak yang ditimbulkan oleh adanya pandemi ini meliputi 5 aspek yakni 1) Aspek penjualan. Rata-rata penurunan penjualan UMKM, 2) Aspek laba usaha. Ratarata penurunan laba usaha, 3) Aspek permodalan. Jumlah UMKM yang mengalami permasalahan pada permodalan meningkat, 4) Aspek jumlah karyawan. Pada aspek ini, UMKM melakukan pengurangan jumlah karyawan, dan 5) Aspek kemampuan pembayaran angsuran bank. Hampir semua pelaku UMKM (terutama pelaku usaha mikro) mengalami kendala dalam melaksanakan kewajibannya terhadap perbankan (Nasution et al., 2020). Pengabdian ini juga menemukan bahwa pelaku UMKM di desa Tanggung sudah menerapkan strategi penjualan online, meskipun belum semuanya. Jumlah UMKM yang melakukan strategi online meningkat saat adanya Covid 19. Kemampuan bertahan UMKM yang melakukan penjualan online lebih kuat dibandingkan UMKM yang hanya melakukan penjualan offline. Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diberikan rekomendasi untuk mempercepat pemulihan UMKM di desa Tanggung.

UMKM di desa Tanggung selain lemahnya pemasaran juga lemah pada inovasi produk dan kurang terampil pada pelaku UMKM sehingga pelaku UMKM di desa Tanggung kalah dengan UMKM yang berada di luar desa Tanggung. Untuk itu pelaku UMKM desa Tanggung akan mendapatkan pelatihan dan monitoring dari ITB Widya Gama Lumajang sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga tujuan penelitian untuk mendapatkan model atau strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan di masa pandemic Covid-19.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tberfokus pada UMKM Bunda Mandiri yang berada pada Desa Tanggung Kecamatan Padang Lumajang. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara yang dikembangkan dalam konsep operasional. Kegiatan observasi merupakan suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala kejadian dan fenomenanya yang disebut dengan hasil observasi, yang dijelaskan dengan rinci, teliti, tepat, akurat, bermanfaat dan objektif sesuai dengan pengamatan yang dilakukan (Basrowi, 2012). Konsep operasional tersebut digunakan sebagai dasar dalam pembuatan instrumen, artinya instrumen penelitian dibuat atau dikembangkan berdasarkan ukuran-ukuran dan indikator yang telah ditetapkan dalam konsep operasional tersebut (Tohirin, 2011). Adapun rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada UMKM Bunda Mandiri Desa Tanggung Kecamatan Padang Lumajang yaitu : Kegiatan pertama adalah sosialisasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang focus pada bidang perekonomian terutama memberdayakan UMKM Bunda Mandiri. Kegiatan selanjutnya yaitu merencanakan program dan penganggaran biaya guna untuk acuaan dalam melaksanakan program agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pengabdian terhadap masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma bagi dosen. Dengan tujuan meningkatkan perekonomian



masyarakat di tengah masa pandemi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya : 1) Melakukan pengidentifikasian demografi penduduk. 2) Melakukan pengidentifikasian potensi alam yang dapat dikembangkan. 3) Melakukan observasi, wawancara dan diskusi bersama masyarakat dan pihak pemangku jabatan. 4) Melakukan analisis kebutuhan. 5) Merancang materi yang akan disampaikan. 6) Melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat. 7) Melakukan evaluasi kegiatan.

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan pendampingan dan pelatihan bagi masyarakat Desa Tanggung Kecamatan Padang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di masa pandemi Covid 19. Dampak pandemi Covid 19 sangat dirasakan oleh masyarakat, salah satunya pada UMKM Bunda Mandiri desa Tanggung Kecamatan Padang. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu rancangan atau rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh tim dosen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, dan program dibuat berdasarkan ide atau gagasan tim pengabdian kepada masyarakat dengan berfokus pada peningkatan perekonomian. Adapun program kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Padang Lumajng sebagai berikut :

### **1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terfokus pada pengembangan perekonomian masyarakat khususnya pada UMKM Bunda Mandiri dimana pendapatan pelaku UMKM Bunda Mandiri ikut terdampak oleh pandemi Covid 19. Minimnya permintaan pasar atau sedikit pesanan yang diterima berpengaruh pada laju UMKM Bunda Mandiri dan pendapatannya pun ikut menurun. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan sosialisasi tentang bagaimana cara menjadi wirausahawan yang berhasil dalam arti konsisten dalam melaksanakan pekerjaan, menghasilkan produk, memasarkan, dan mengelola keuangan dengan baik. Sosialisasi ini dilakukan di rumah salah satu anggota UMKM Bunda Mandiri dengan dihadiri ibu-ibu PKK yang juga adalah anggota dari UMKM Bunda Mandiri Desa Tanggung Kecamatan Padang. Hasil sosialisasi diharapkan dapat di implementasikan dengan baik dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan kembali.

### **2. Pelatihan Kewirausahaan**

Pelatihan kewirausahaan dilakukan oleh tim dosen untuk menekankan bagaimana berwirausaha dalam UMKM. Selain menciptakan usaha, produk dan memberikan lapangan kerja juga harus mampu berinovasi serta mengasah kreatifitas dalam segala aspek. Pelatihan kewirausahaan pada UMKM ini juga mencakup bahasan bagaimana wirausaha dapat berhasil, strategi yang harusnya dilakukan dan pengelolaan keuangan terkait dengan manajemen yang baik.

Adanya pelatihan kewirausahaan ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya UMKM Bunda Mandiri terkait dengan manajemen yang baik terlebih manajemen dalam pengelolaan uang sehingga mereka dapat memilah uang pribadi, modal yang dikeluarkan, dan keuntungan yang didapatkan hingga untuk pengelolaan operasional usaha kembali.

### **3. Pelatihan Pemasaran *Online* atau *Digital Marketing***



Pelatihan Pemasaran *Online* atau *Digital Marketing* yang bias akita kenal dengan pemasaran lewat sosial media ini menjadi salah satu focus untuk UMKM Bunda Mandiri. Pasalnya penurunan pendapatan terjadi dikarenakan menurunnya juga permintaan atau pemesanan dari konsumen. Pada pelatihan pemasaran melalui jejaring sosial media ini menekankan terhadap produk yang dihasilkan dan bagaimana cara mengenalkan produk UMKM Bunda Mandiri ke masyarakat luas, tidak hanya cakupan Kota Lumajang tapi ke berbagai Kota sehingga bisa mengangkat perekonomian Desa pula.

Pelatihan pemasaran dilakukan mulai dari strategi pemasaran yang baik dengan memperhatikan kepuasan konsumen. Dari kepuasan konsumen tersebut kita olah menjadi sebuah strategi untuk mengenalkan produk dari UMKM Bunda Mandiri melalui pemanfaatan *digital marketing*. Contoh sederhana yang dilakukan dapat melakukan pemasaran lewat social media yaitu *Whast App*. Semua anggota UMKM Bunda Mandiri memiliki *Smartphone* dimana sudah menggunakan aplikasi tersebut dan diarahkan untuk mempergunakan akun bisnis dan mengunggah pada status pribadi masing-masing. Berawal dari hal kecil namun konsisten dilakukan pasti akan memberikan perubahan. Selain itu, social media yang diarahkan juga mencakup situs belanja *online* lain seperti Facebook, Shopee, Tokopedia dll. Sistem pemasaran *online* melalui sosial media ini diharapkan memberikan dampak bagi pergerakan usaha UMKM Bunda Mandiri yang secara tidak langsung meningkatkan perekonomian. Pelatihan pemasaran *online* ini juga diharapkan mampu mengenalkan produk UMKM Bunda Mandiri dengan cakupan yang lebih luas.

#### 4. *Monitoring* Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

*Monitoring* kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebanyak tiga kali setelah pelatihan berakhir. Pada monitoring pertama UMKM Bunda Mandiri telah mampu menerapkan manajemen wirausaha yang baik dan pengelolaan keuangan yang baik pula dengan memilah dan memiliki pencatatan atas hasil usaha. Pada monitoring kedua, tim pengabdian kepada masyarakat sudah melihat pergerakan dari UMKM Bunda Mandiri dalam memasarkan produk melalui jejaring social media. Berdasarkan informasi dari salah satu anggota UMKM Bunda Mandiri, salah satu produk yang dihasilkan telah terjual dan dipasarkan di Kota Jember. Hal ini diperlukan konsistensi untuk pemasaran lebih lanjut untuk mengenalkan produk-produk hasil UMKM Bunda Mandiri mengingat pada masa pandemi Covid 19 semua dilakukan serba online. Monitoring yang ketiga, UMKM Bunda Mandiri sudah dapat melakukan manajemen wirausaha yang baik termasuk pada pengelolaan keuangan dan pemasaran online yang harus dilakukan secara konsisten untuk mendapat cakupan pemasaran yang luas. Tim pengabdian kepada masyarakat berharap ilmu yang diberikan pada UMKM Bunda Mandiri dapat di aplikasikan dengan baik pada usaha dengan harapan menambah pendapatan dari UMKM Bunda Mandiri.

## DISKUSI

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini UMKM Bunda Mandiri dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan melalui beberapa pelatihan dan pendampingan oleh dosen ITB Widya Gama Lumajang. Berdasarkan pelatihan yang diberikan, UMKM Bunda Mandiri dapat memahami dan mengerti secara benar bagaimana memunculkan inovasi produk agar tidak kalah bersaing oleh pelaku bisnis yang lain. Selain itu UMKM Bunda



Mandiri juga sudah lihai dalam memasarkan produk melalui media social diantaranya instagram, facebook, dan media social yang lainnya. Bukan itu saja UMKM Bunda Mandiri telah dapat bangun dan mendapatkan tambahan pendapatan setelah mendapatkan pelatihan dan monitoring secara intensif dari dosen ITB Widya Gama Lumajang.

### **KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen ITB Widya Gama Lumajang pada UMKM Bunda Mandiri dapat menyelesaikan masalah yang ada di UMKM ini. Penyelesaian masalah membuat meningkatnya pendapatan UMKM Bunda Mandiri dan membuat UMKM Bunda Mandiri lebih kreatif lagi dalam menghadapi tantangan pada saat pandemic Covid-19.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih kepada UMKM Bunda Mandiri yang terdiri dari ibu-ibu PKK Desa Tanggung Kecamatan Padang Lumajang dan terimakasih juga Ibu Camat yang telah memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pihak-pihak lain termasuk tim dosen Institut Teknologi Widya Gama Lumajang yang turut terlibat secara langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Basrowi. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- [2] Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- [3] Tohirin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam bimbingan dan konseling*. Raja Grafindo Persada.
- [4] Utami, B. S. A. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Usaha di Kalimantan Timur. *Journal FEB Unmul*, 17(1), 1-9. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/download/1511/1015>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN